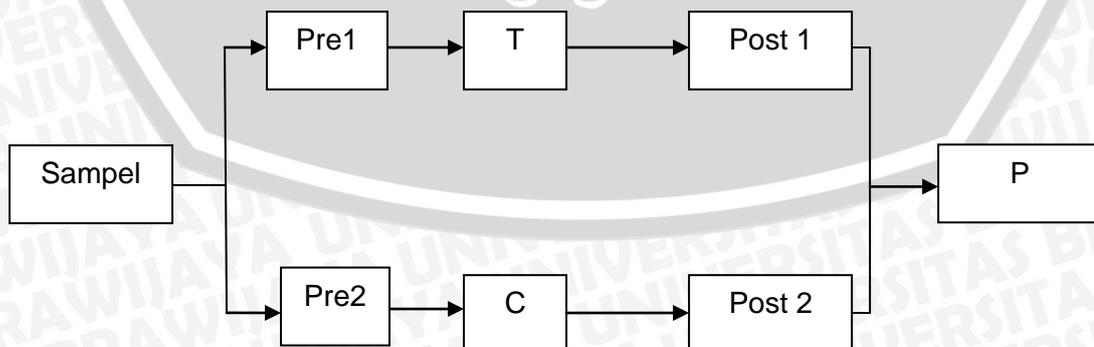


**BAB 4**  
**Metode Penelitian**

**4.1. Desain Penelitian**

Rancangan penelitian yang akan digunakan adalah *Quasi Experimental Design* dengan *Pretest-Posttest Non Equivalent Control Group Design*. Pada rancangan ini sampel kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol tidak dipilih secara random. Di hari pertama, orang tua dari kelompok eksperimen dan kelompok kontrol mengisi lembar kuesioner terlebih dahulu. Pada kelompok eksperimen anak diberi terapi selama 20 menit di hari pertama sedangkan pada kelompok kontrol tidak diberi terapi bermain origami. Kemudian pada hari kedua, anak diberikan terapi bermain origami lagi pada kelompok eksperimen, sedangkan pada kelompok kontrol tidak diberi terapi bermain origami. Di hari ketiga orang tua pasien atau keluarga terdekat dari kelompok eksperimen dan kelompok kontrol mengisi lembar kuisisioner untuk menilai mekanisme coping yang ditunjukkan melalui perilaku anak.

**Skema 4.1 desain penelitian**



T : Kelompok intervensi I dengan tindakan pemberian terapi bermain origami pada anak prasekolah

- C : Kelompok kontrol tidak diberikan terapi origami
- Pre 1 : Mengisi lembar kuisisioner terlebih dahulu terhadap kelompok intervensi sebelum dilakukan terapi bermain origami
- Pre 2 : Mengisi lembar kuisisioner terhadap kelompok kontrol
- Post 1 : Mengisi lembar kuisisioner pada kelompok intervensi setelah dilakukan terapi bermain origami.
- Post 2. : Mengisi lembar kuisisioner pada kelompok control.
- P : Perbandingan mekanisme koping pada keelompok intervensi dan kelompok kontrol.

#### 4.2. Populasi

Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah semua anak prasekolah 3-6 tahun yang sedang menjalani rawat inap di Rumah Sakit Tentara Soepraoen Malang. Rata rata populasi anak prasekolah yang menjalani rawat inap tiap bulan di Rumah Sakit Tentara dr. Soepraoen Malang adalah sebanyak 16 hingga 20 anak.

#### 4.3 Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah anak prasekolah 3-6 tahun yang sedang menjalani rawat inap dan memenuhi kriteria inklusi di Rumah Sakit Tentara Soepraoen Malang.

##### 4.3.1 Teknik Sampling dan Kriteria Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah anak usia pra sekolah (3-6 tahun) yang sedang menjalani rawat inap dan memenuhi kriteria inklusi. Besar sampel dalam penelitian ini diambil menggunakan cara *probability sampling* dengan metode *Simple Random Sampling*. Penelitian ini memerlukan dua

kelompok yaitu kelompok perlakuan dan kontrol, sehingga jumlah sampel pada setiap kelompok ditentukan menggunakan rumus:

$$n = N \cdot Z^2 \cdot p (1 - p)$$

$$\frac{(N-1) \cdot d^2 + z^2 \cdot P (1 - p)}{}$$

$$= 16 \cdot (1,96)^2 \cdot 0,5 \cdot 0,5$$

$$\frac{(16 - 1) \cdot (0,05)^2 + (1,96)^2 \cdot 0,5 \cdot 0,5}{}$$

$$= 16 \cdot 3.8416 \cdot 0.25$$

$$\frac{15 \cdot 0.0025 + 3.8416 \cdot 0.25}{}$$

$$= 15.3664$$

$$\frac{0.0375 + 0.9604}{}$$

$$= 18$$

$$= 9 \text{ responden}$$

Keterangan:

n = Perkiraan jumlah sampel

N = Perkiraan besar populasi

z = Nilai standar normal untuk  $\alpha = 0,05$  (1,96)

p = Perkiraan proporsi, jika tidak diketahui dianggap 50%

d = derajat penyimpangan terhadap populasi yang diinginkan 10%, 5%, 1%.

Sehingga besar sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 18 anak. Dari hasil perhitungan tersebut di dapatkan bahwa diperlukan 9 orang sebagai sampel pada kelompok eksperimen dan 9 orang sebagai sampel kelompok kontrol.

#### 4.3.1.1. Kriteria Inklusi

1. Pasien anak dan keluarga bersedia ikut dalam penelitian
2. Keluarga mampu berkomunikasi verbal dan nonverbal serta mampu membaca dan menulis.
3. Bersedia menjadi responden yang dibuktikan dengan surat keterangan kesediaan/ persetujuan menjadi responden yang diberikan oleh orang tua.
4. Pasien anak dalam kondisi sadar
5. Pasien anak yang menjalani rawat inap di hari ke 2.

#### **4.3.1.2 Kriteria Eksklusi**

1. Pasien dalam pengawasan khusus / menjalani observasi seperti luka bakar, meningitis, difteri dan leukemia.
2. Pasien yang memiliki keterbatasan gerak.

#### **4.4. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Tempat penelitian dilakukan di RST. Soepraoen Malang. Penelitian ini dilaksanakan selama dua bulan, dimulai bulan Januari 2015 hingga April 2015.

#### **4.5. Instrumen Penelitian**

Instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan kuesioner dan observasi. Pembuatan kuisisioner pada penelitian ini menggunakan skala likert yang digunakan untuk mengukur mekanisme koping anak yang ditunjukkan dengan perilaku. Skala likert mempunyai empat atau lebih butir-butir pertanyaan yang dikombinasikan sehingga membentuk sebuah skor/nilai yang merepresentasikan sifat individu, misalkan pengetahuan, sikap, dan perilaku. Dalam proses analisis data, komposit skor, biasanya jumlah atau rata-rata, dari semua butir pertanyaan dapat digunakan. Penggunaan jumlah dari semua

butir pertanyaan valid karena setiap butir pertanyaan adalah indikator dari variabel yang direpresentasikannya (Weksi, 2013).

Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

- a. Kuesioner bagian A dirancang berdasarkan variabel karakteristik anak usia pra sekolah yaitu umur, jenis kelamin, dan diagnose penyakit.
- a. Kuesioner bagian B terdiri dari 15 pertanyaan tentang penggunaan mekanisme koping anak. Tiga pernyataan tentang cara anak mengekspresikan perasaan, 3 pernyataan tentang perilaku distraksi, 1 pernyataan tentang cara anak mencari dukungan, 2 pernyataan tentang ungkapan negatif /khawatir, 2 pernyataan tentang tingkah laku agresif, 2 pernyataan tentang menahan perasaan, dan 2 pernyataan tentang perilaku menghindari. Pernyataan terdiri dari pernyataan *favorable* (positif) dan pernyataan *unfavorable* (negatif), dengan pilihan jawaban “tidak pernah”, “jarang”, “hampir selalu”, dan “sangat sering”. Pernyataan bersifat *favorable* mempunyai nilai 4 apabila jawaban “sangat sering” dan nilai 1 untuk jawaban “tidak pernah” Begitu juga sebaliknya untuk pernyataan bersifat *unfavorable* mempunyai nilai 4 jika jawaban “tidak pernah” dan nilai 1 jika jawaban “Sangat sering”.

#### 4.5.1 Validitas dan Realibilitas

Pada penelitian sebelumnya kuesioner tersebut sudah diuji validitas dan reliabilitasnya. Hasil dari perhitungan Alfa Cronbach dalam kuesioner tersebut memiliki internal konsistensi sebesar  $\alpha > 0.70$  (Anne, 1995). Di Indonesia kuesioner tersebut juga sudah dilakukan uji validitas dalam penelitian yang dilakukan oleh Sukoati, kuesioner tersebut memiliki internal konsistensi sebesar nilai alpha cronbach's 0,715 (Sukoati, 2012).

Dalam penelitian ini sudah dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas ulang. Uji Validitas dan Uji reliabilitas pada penelitian ini dilakukan di Ruang Nusaindah RST. Soepraoen Malang dengan jumlah responden 10 anak. Hasil Uji Validitas diperoleh nilai Pearson Correlation sebesar 0,886. Sedangkan hasil Uji reliabilitas diperoleh nilai Cronbach's Alpha 0,716. Sehingga dapat disimpulkan kuesioner tersebut dapat digunakan dalam penelitian ini.

#### **4.6 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional**

##### **4.6.1 Variabel Penelitian**

###### **4.6.1.2 Variabel independen atau bebas**

Variabel independen dalam penelitian ini adalah bermain origami

###### **4.6.1.3 Variabel dependen**

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah penggunaan mekanisme koping anak prasekolah yang menjalani rawat inap

**4.6.2 Definisi Operasional**

<b>Variabel Dependen</b>						
No	Variabel	Definisi	Indikator	Alat ukur	Skala	Skor
1.	Mekanisme koping	Mekanisme koping adalah upaya yang dilakukan secara sadar untuk mengatur emosi, kognisi, perilaku, fisiologis, dan lingkungan yang dapat menimbulkan tekanan.	Penggunaan mekanisme koping adaptif dan maladaptive pada anak prasekolah <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengekspresikan perasaan</li> <li>• Perilaku Distraksi</li> <li>• Mencari dukungan</li> <li>• Ungkapan negative / khawatir</li> <li>• Tingkah laku agresif</li> <li>• Menahan perasaan</li> <li>• Perilaku menghindar</li> </ul>	Lembar kuesioner yang diisi oleh keluarga pasein.	Interval	Penilaian mekanisme koping diukur dengan menjumlahkan skor dari kuesioner yang telah dijawab. <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Koping adaptif (nilai 47-56)</li> <li>2. Cukup Adaptif (nilai 36-46)</li> <li>3. Kurang adaptif (nilai 25-35)</li> <li>4. Koping maladaptive (nilai 14-24)</li> </ol>
<b>Variabel independen</b>						
No	Variabel	Definisi	Indikator	Alat ukur	Skala	Skor
2	Bermain origami	Permainan kertas lipat yang	Dalam 1 hari anak membuat 1 bentuk			

		<p>diberikan kepada anak yang sedang menjalani rawat inap, Bermain kertas lipat diberikan dalam 3 hari dengan memberikan kebebasan untuk membuat model / bentuk.</p>	<p>origami. Anak diberikan kebebasan untuk memilih bentuk origami yang diinginkan.</p>			
--	--	--	--	--	--	--



#### 4.7 Prosedur Penelitian

1. Peneliti melakukan studi pendahuluan terlebih dahulu kemudian peneliti membuat proposal penelitian.
2. Memasukkan proposal penelitian ke *Ethical Clearance* Komisi Etik Fakultas Kedokteran Universitas Brawijaya.
3. Peneliti mengajukan permohonan izin dari Institusi Fakultas Kedokteran Universitas Brawijaya kepada Kepala RST dr. Soepraoen Malang.
4. Setelah mendapatkan persetujuan dari tersebut, peneliti mempersiapkan untuk proses pengumpulan data.
5. Peneliti menentukan kriteria inklusi dan kriteria eksklusi untuk menentukan sampel penelitian.
6. Peneliti menemui perawat Kepala ruangan Nusa indah sebagai fasilitator yang menghubungkan peneliti dengan pasien anak prasekolah dan orang tua yang mendampingi.
7. Meminta persetujuan kepada orang tua anak melalui *informed consent* terlebih dahulu dengan memberi penjelasan secara tertulis tentang tujuan penelitian, manfaat penelitian, hak-hak responden serta prosedur penelitian.
8. Setelah orang tua anak memberikan persetujuan dengan mengisi dan menandatangani lembar persetujuan/ *informed consent*, peneliti mengumpulkan kembali dan menghitung jumlah responden yang bersedia.
9. Peneliti menjelaskan tentang permainan origami terhadap anak dan keluarga.

10. Perawat mempraktekan cara membuat origami pada anak kemudian anak mengikuti.
11. Dalam melakukan pengumpulan data, pengukuran mekanisme koping diukur dengan menggunakan kuesioner.
12. Mengolah data yang didapatkan dan menyimpulkan hasil penelitian.

#### **4.7.1. Pelaksanaan kegiatan**

##### **1. Persiapan**

Didalam fase persiapan ini hal-hal yang dilakukan meliputi:

- a. Sebelum penelitian dimulai, dijelaskan kepada orang tua subjek penelitian tentang tujuan penelitian dan manfaat yang diperoleh. Jika orang tua setuju untuk mengikuti penelitian, maka diminta bukti persetujuan secara tertulis.
- b. Anak yang masuk kriteria inklusi kemudian dilakukan pengkajian dengan ibu/anggota keluarga terdekat yang merawat mengenai riwayat trauma dan sakit anak.
- c. Pelaksanaan bermain origami berada di dalam ruangan atau di atas tempat tidur atau jika kondisi anak memungkinkan dan terdapat tempat khusus untuk bermain, maka pelaksanaan bermain origami di tempat tersebut.

##### **2. Pelaksanaan**

Dalam fase pelaksanaan ini hal-hal yang didukung meliputi:

- a. Hari pertama sebelum dilakukan pelaksanaan terapi bermain pada anak, dilakukan pengukuran mekanisme koping terlebih dahulu. Pengukuran menggunakan kuesioner yang sebelumnya sudah dirancang oleh peneliti. Kuesioner berisikan tentang pernyataan

tentang penggunaan mekanisme koping anak ketika menjalani rawat inap. Setelah mekanisme koping anak diukur kemudian diberi terapi bermain origami selama 20 menit sedangkan pada kelompok kontrol tidak diberi terapi bermain origami.

- b. Saat anak melakukan kegiatan bermain origami, peneliti, keluarga pasien, atau perawat yang sedang bertugas saat itu melakukan pengawasan pada anak.
- c. pada hari kedua dan ketiga, anak diberikan terapi bermain origami lagi pada kelompok eksperimen, sedangkan pada kelompok kontrol tidak diberi terapi bermain origami.

### 3. Evaluasi

Di hari ketiga peneliti melakukan pengukuran mekanisme koping lagi yaitu dengan menyebarkan kuesioner pada keluarga di kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Setelah kuesioner sudah terkumpul, peneliti melakukan analisa.

#### 4.8 Pengolahan dan Analisa Data

Pengolahan data pada dasarnya merupakan suatu proses untuk memperoleh data atau data ringkasan berdasarkan suatu kelompok data mentah dengan menggunakan rumus tertentu sehingga menghasilkan informasi yang diperlukan (Setiadi, 2013).

##### 4.8.1. Analisa Data

Setelah data terkumpul, maka dilakukan pengolahan data yang dilakukan melalui empat tahapan yaitu *editing*, *coding*, *processing*, dan *cleaning* dengan urutan sebagai berikut:

a. *Editing*

*Editing* dilakukan setelah pengumpulan data dilakukan. Pada tahap ini, dilakukan pemeriksaan data, memeriksa jawaban dan melakukan pengecekan kuesioner apakah jawaban sudah jelas, lengkap, relevan, dan konsisten. Semua lembar observasi dipastikan telah terisi jawabannya sehingga dapat dilakukan penilaian.

b. *Coding*

Peneliti memberikan kode pada setiap informasi yang diperoleh dari lembar observasi dengan menggunakan angka untuk memudahkan dalam pengolahan data. Pemberian kode tersebut berdasarkan urutan responen dan untuk memudahkan dan menghindari kesalahan saat memasukkan data ke dalam computer.

c. *Processing*

Data yang sudah dilakukan validasi dan diberi kode, dimasukkan ke dalam program *software* computer oleh peneliti. Data tersebut dimasukkan secara bertahap setiap hari setelah hasil observasi dinyatakan stabil/tetap. Pada tahapan ini dilakukan pengecekan ulang untuk ketetapan dalam memasukkan data, termasuk ketetapan dalam pemberian kode, termasuk ketetapan dalam pemberian kode untuk setiap kelompok. Bila hasil pengecekan sudah dinyatakan tidak ada kesalahan, baru dilakukan pengolahan data.

d. *Cleaning*

Data yang sudah diolah komputer dilakukan pengecekan ulang oleh peneliti sebelum analisa dilakukan. Hal ini untuk menghindari kesalahan dalam interpretasi hasil. Adapun pengecekan yang

dilakukan antara lain saat pengolahan data untuk setiap kelompok dan jenis uji yang digunakan. Hal ini dilakukan untuk menghindari kesalahan dalam analisa dan interpretasi data.

#### 4.8.2. Pengolahan Data

##### a. Analisis Univariat

Analisa ini digunakan untuk menggambarkan tentang masing-masing karakteristik variabel yang akan diteliti yaitu usia, jenis kelamin, pengalaman dirawat.

##### b. Analisa Bivariat

Analisa bivariat untuk mengetahui perubahan mekanisme koping ketika menjalani rawat inap pada kelompok intervensi dan kelompok kontrol yaitu menggunakan uji analisa bivariate uji t tidak berpasangan. Pada penelitian ini menggunakan uji t-test tidak berpasangan karena data sudah terdistribusi normal.

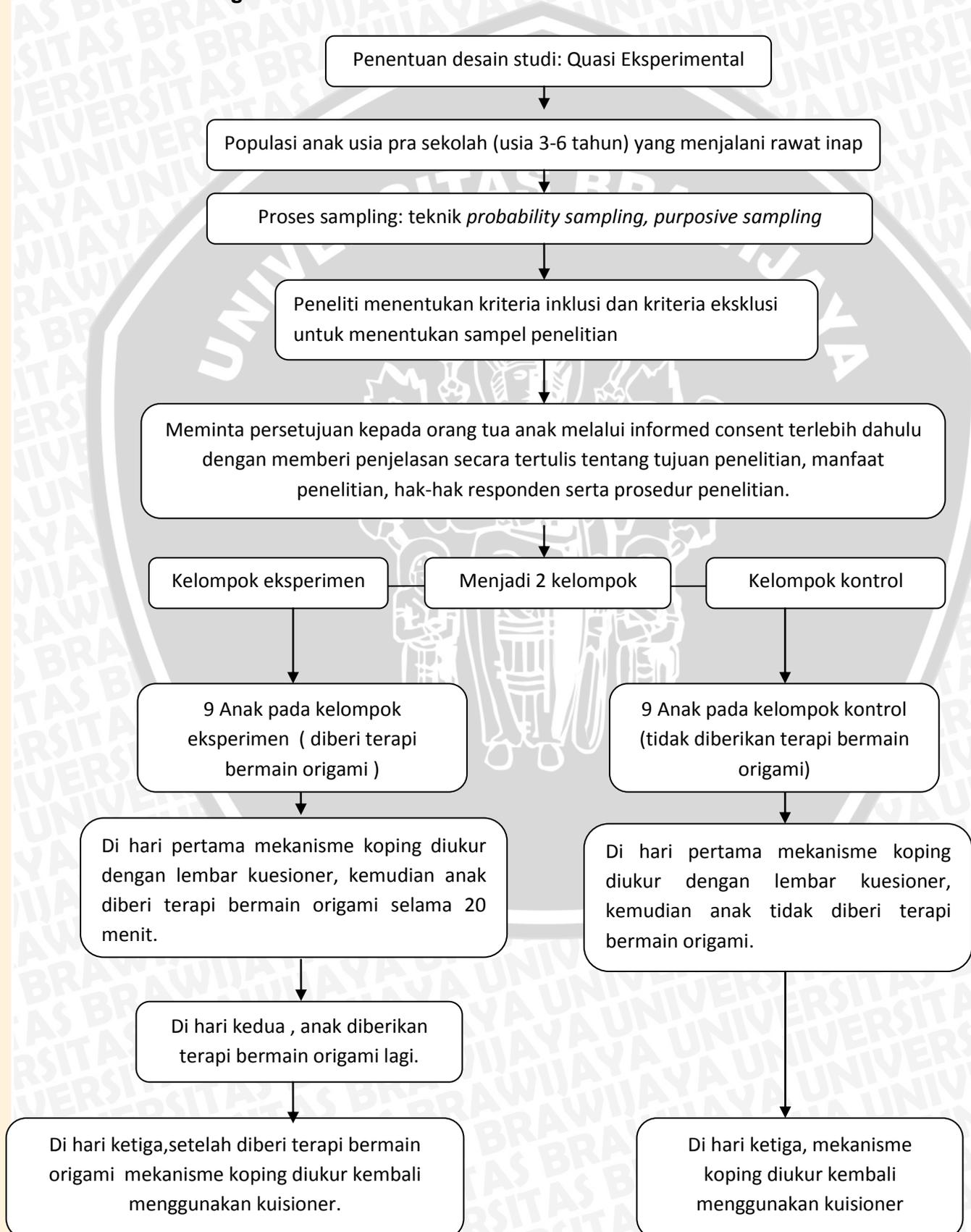
Variabel	Shapiro-Wilk
<i>Kelompok kontrol</i>	0.700
<i>Kelompok Eksperimen</i>	0.850

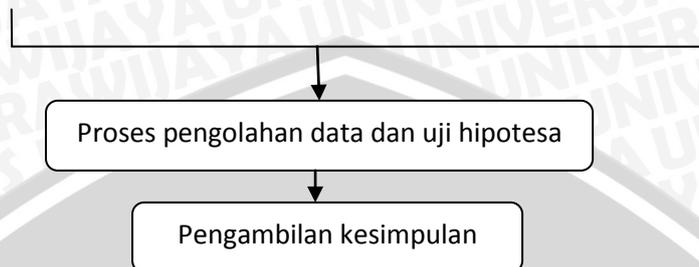
Hasil uji normalitas data tersebut dengan melihat *Shapiro-Wilk Test*, diperoleh hasil nilai  $p > 0,05$ , sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa sebaran data pada kelompok kontrol dan kelompok perlakuan adalah normal. Dengan tingkat kepercayaan 95%, bahwa data-data tersebut berdistribusi normal.

Langkah selanjutnya adalah melakukan interpretasi hasil uji hipotesis. Dalam uji hipotesis ini dapat diinterpretasikan dari pengolahan data diperoleh dua kemungkinan yaitu:

- Jika nilai  $p < 0.05$  maka  $H_0$  di tolak,  $H_1$  di terima
- Jika nilai  $p > 0.05$  maka  $H_0$  di terima,  $H_1$  di tolak

#### 4.9. Kerangka Penelitian





#### 4.9. Etika penelitian

Pada saat memulai penelitian ini peneliti akan mengajukan permohonan ijin kepada institusi (Fakultas) untuk mendapatkan surat keterangan penelitian yang sebelumnya harus lulus uji *Ethical Clearance*.

##### a. *Autonomy*

Responden dalam memutuskan kesediannya untuk menjadi responden penelitian tidak ada paksaan dari siapa pun.

##### b. *Beneficence*

Responden dan orang tua mendapatkan manfaat dari penelitian yaitu mengenal terapi bermain origami untuk mengoptimalkan mekanisme koping.

##### c. *Confidentiality*

Informasi yang dikumpulkan oleh peneliti dijamin kerahasiannya. Pada lembar kuesioner nama responden di tulis dengan menggunakan kode

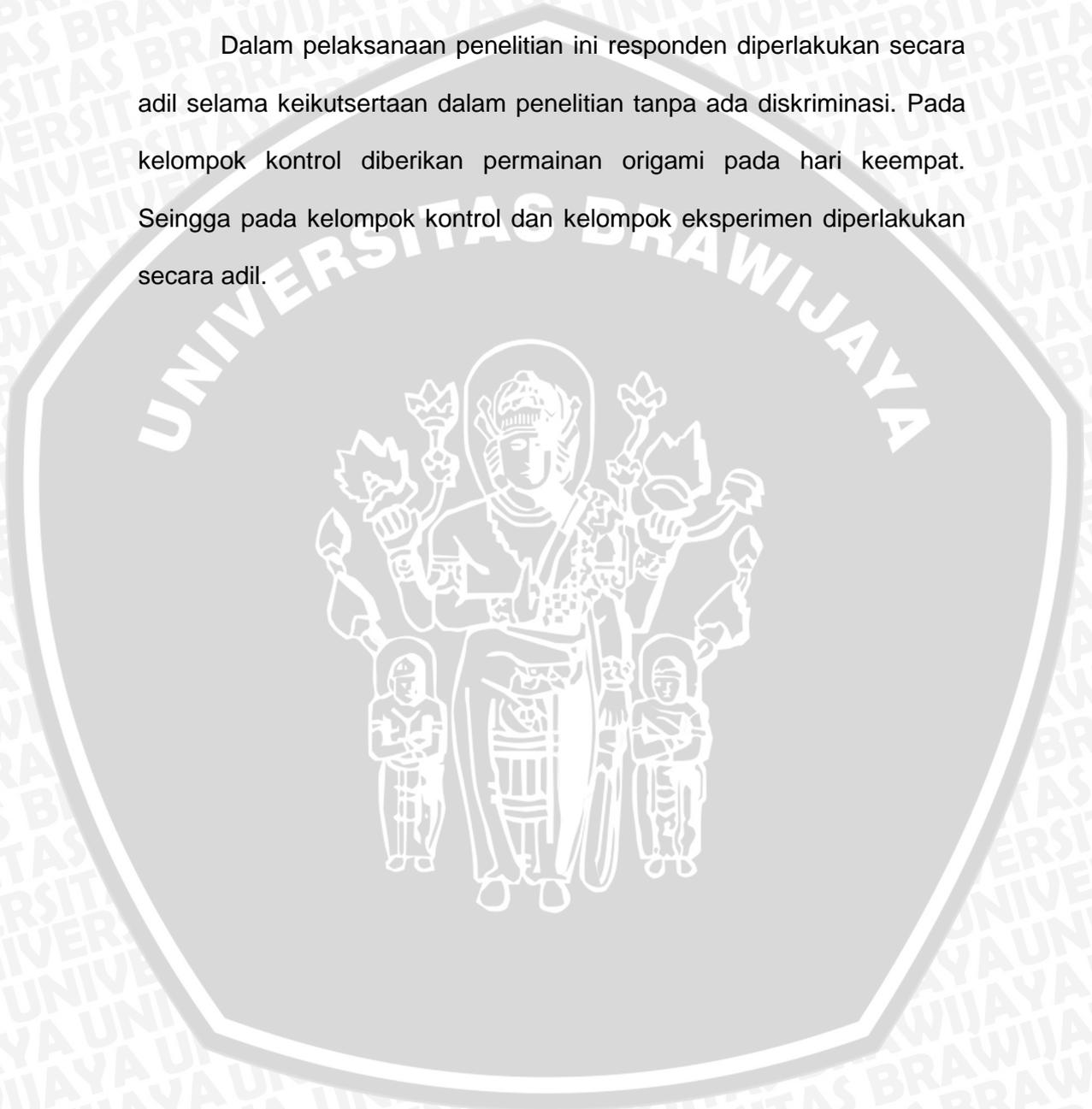
##### d. *Informed Consent*

Untuk menghindari hal-hal yang tidak diinginkan maka dalam pelaksanaan penelitian ini orang tua anak diberikan lembar persetujuan anaknya dijadikan responden. Pada informed Consent tersebut dijelaskan

tentang tujuan, manfaat, prosedur, risiko penelitian, serta hak responden dan waktu pelaksanaannya.

e. *Justice*

Dalam pelaksanaan penelitian ini responden diperlakukan secara adil selama keikutsertaan dalam penelitian tanpa ada diskriminasi. Pada kelompok kontrol diberikan permainan origami pada hari keempat. Seingga pada kelompok kontrol dan kelompok eksperimen diperlakukan secara adil.



## 4.11. Tabel Distribusi Pernyataan

Aspek pernyataan	F/T-F	Nomor item	Jumlah
mengekspresikan perasaan	F	-	0
	U	1,10	2
Perilaku Distrkasi	F	2,6,11	3
	U	-	0
Mencari dukungan	F	14	1
	U	-	0
Ungkapan negative/ khawatir	F	-	0
	U	7,13	2
Tingkah laku agresif	F	-	0
	U	8,15	2
Menahan perasaan	F	-	0
	U	5,9	2
Perilaku menghindari	F	-	0
	U	4	1
<b>Jumlah</b>			<b>15</b>

Keterangan:

F: Favorable

U: Unfavorable